

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seluruh organisasi dewasa ini akan dihadapkan dengan lingkungan yang dinamis sebagaimana dikarakteristikan dengan perubahan teknologi yang cepat serta globalisasi. Adanya perubahan tersebut menuntut organisasi agar lebih kreatif dan inovatif untuk dapat bertahan, berkompetisi, serta berkembang. Inovasi melalui kreativitas menjadi hal yang esensial untuk mencapai keberhasilan organisasi. Selain itu, inovasi menjadi sangat kritikal sebagai alat organisasi untuk dapat bertahan. Hal tersebut akan memberikan dampak positif bagi kemajuan sebuah organisasi. Persaingan yang semakin pesat menjadi tantangan bagi organisasi untuk selalu mengembangkan organisasi dengan mengedepankan inovasi-inovasi baru (Frontiera, 2010). Sebuah organisasi dengan begitu dapat disejajarkan atau bahkan memberikan keunggulan yang lebih daripada yang ditawarkan oleh kompetitor lainnya.

Tidak dapat dipungkiri bahwa peran pemimpin sangat besar dalam menunjang keberhasilan organisasi. Kesuksesan sebuah inovasi sering dipelopori dari satu orang yang memiliki visi dan dapat menginspirasi orang-orang yang ada di sekitarnya (Henry dan Walker, 1991). Ide yang muncul dalam sebuah organisasi bisa muncul secara kolektif, tetapi selalu dimulai dari satu pemikiran. Kepemimpinan merupakan kunci dasar sebuah organisasi dalam menjalankan fungsinya. Hal tersebut meliputi sebuah proses mempengaruhi yang dikerahkan

oleh satu orang dari banyak anggota untuk memandu dan memfasilitasi aktivitas sehingga terjalin sebuah hubungan di dalam sebuah organisasi (De Jong, 2004 dalam Panuwatwanich, *et.al*, 2007). Barge (1996) melihat kepemimpinan sebagai mediasi atau koordinasi. Pemimpin yang baik membantu kelompok dalam mengorganisir kerangka kerja atau prosedur. Struktur ini membentuk pemimpin serta anggota kelompok lainnya, menginterpretasikan informasi di dalam maupun di luar kelompok, membuat penilaian, mengambil tindakan untuk kebaikan kelompok (Northouse, 2001).

Beberapa organisasi mencapai keberhasilannya melalui sebuah tim termasuk dalam meningkatkan produktivitas, kualitas, inovasi, dan kepuasan karyawan. Manajer memiliki tanggung jawab untuk membuat dan menciptakan kondisi serta memfasilitasi tim untuk mencapai keberhasilan (Daft, 2008). Organisasi mempekerjakan tim sebagai unit dasar dalam mengorganisir (Salas dan Fiore, 2004 dalam Solansky, 2008). Tim adalah kelompok organisasi yang terdiri dari anggota yang saling bergantung, memiliki tujuan bersama, dan saling mengkoordinasikan kegiatan mereka untuk mencapai tujuan bersama. Manajer sebagai pemimpin dalam sebuah tim mempunyai pengaruh pada pengembangan dan performa tim. Manajer menghabiskan 40% waktu mereka bekerja dengan tim atau kelompok, dan hampir 50% dari para manajer ini melaporkan bahwa pengembangan tim akan meningkat pula (Offerman dan Spiros, 2001 dalam Solansky, 2008).

Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa manajer memiliki peranan yang penting dalam menggerakkan aktivitas tim yang dapat menunjang

keberhasilan organisasinya. Seorang pemimpin dalam sebuah tim oleh karena itu perlu memiliki gaya pendistribusian tugas yang memungkinkan individu menggunakan potensinya untuk terus berkembang. Dalam hal ini disebut juga dengan gaya kepemimpinan. Gaya kepemimpinan menurut Northouse (2001) adalah pola tingkah laku seorang individu dalam mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan bersama.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih PT.Deteksi Basket Lintas (DBL) Indonesia sebagai objek penelitian. PT.DBL Indonesia merupakan organisasi bola basket di Indonesia yang membawahi tiga liga profesional yaitu NBL (*National Basketball League*), WNBL (*Women Basketball League*), dan DBL (*Development Basketball League*). Ketiga liga tersebut dijalankan oleh tim yang terbentuk di PT.DBL Indonesia. Karyawan yang bekerja di PT.DBL Indonesia terbentuk menjadi sebuah tim untuk menyelenggarakan liga-liga tersebut. Keberhasilan PT.DBL Indonesia dalam menciptakan sebuah kompetisi bola basket profesional tidak lepas dari kerja keras tim yang ada di dalamnya untuk mengembalikan lagi pamor liga profesional bola basket Indonesia (PT.DBL Indonesia Kerja Gila-Gilaan, 2011).

Keberhasilannya dalam menciptakan kompetisi bola basket bisa dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat khususnya penggemar permainan bola basket di Indonesia. Kualitas kompetisi adalah kunci utama dalam pembinaan olahraga tak terukur seperti basket. PT.DBL Indonesia mampu mengemasnya sehingga menggairahkan suasana kompetisi di segenap penjuru tanah air. PT.DBL Indonesia merupakan pengelolah liga tertinggi bola basket nasional selalu

memberikan atmosfer kemeriahan musim kompetisi bola basket di Indonesia dan terus melakukan inovasi (Tingkatkan Kualitas, 2010).

Hasilnya pun bisa dirasakan oleh beberapa kalangan. Salah satu yang merasakan hal itu adalah Pengprov Perbasi Aceh. Meskipun belum seramai seri-seri lain yang tahun ini total mengunjungi 21 provinsi, tetap saja DBL 2010 seri Aceh luar biasa untuk ukuran kompetisi sekolah di Bumi Serambi Makkah. Gairah perbasketan di tataran pelajar pun meningkat tajam (Napas Baru Basket Tanah Air, 2010).

PT.DBL Indonesia sebagai penyelenggara kompetisi juga menggandeng NBL (*National Basketball League*). Hal itu merupakan upaya sinergi untuk mendorong perkembangan dan meningkatkan prestasi olahraga bola basket di Indonesia hingga menciptakan pemain dan tim yang kelak bisa “*go internasional*” serta mengharumkan nama bangsa Indonesia. NBL merupakan sebuah kompetisi olahraga bergengsi dimana oleh PT.DBL Indonesia dikemas lebih inovatif dan mampu lebih mendekatkan olahraga basket kepada penggemarnya. PT.DBL Indonesia selaku penyelenggara *National Basketball League* (NBL) Indonesia terus melakukan inovasi untuk menyempurnakan performa basket kasta tertinggi liga basket nasional itu. Terbaru, mereka melakukan terobosan untuk menampilkan semua pertandingan NBL secara *live* melalui internet (Ikuti via LiveScore, 2010).

Setelah sukses menyelenggarakan kompetisi basket putra tertinggi, NBL Indonesia, PT.DBL Indonesia dimintai oleh Perbasi (Persatuan Bola Basket Indonesia) dan klub-klub untuk mengelolah WNBL sebagai kompetisi basket

putri profesional. Kehadiran WNBL pun mendapat sambutan positif dari semua insan basket Indonesia. Hal itu dikarenakan kini para pebasket putri memiliki wadah untuk terus bertanding. Sebagaimana diketahui bahwa kompetisi tertinggi di basket putri yang dahulu bernama Kobanita telah vakum selama 4 tahun semenjak tahun 2008. Tidak hanya Perbasi yang senang dengan kehadiran WNBL, para klub peserta pun menunjukkan antusiasmenya menyambut kompetisi tersebut. Kehadiran WNBL mengobati kerinduan para pemilik klub maupun pebasket putri untuk berkiprah di level profesional hingga jangka panjang. Harapan serupa juga diungkapkan oleh Andi Alifian Mallarangeng yang menyatakan bahwa WNBL akan menjadi batu loncatan bagi Indonesia untuk berprestasi di level internasional (Basket Putri Kembali Lagi, 2012).

Dalam hal tersebut terlihat bahwa PT.DBL Indonesia memberi aura positif bagi dunia basket tanah air melalui tim yang terbentuk di PT.DBL Indonesia. Banyak tanggapan positif dari seluruh lapisan masyarakat pecinta basket di Indonesia terkait dengan keberhasilan PT.DBL Indonesia. PT.DBL Indonesia juga menunjukkan komitmen dan kemampuannya dalam membuat sebuah liga yang inovatif dan atraktif sehingga mampu menggairahkan kompetisi profesional tanah air. Selain kompetisi profesional, PT.Deteksi Basket Lintas (DBL) Indonesia telah melahirkan banyak pemain muda potensial. Konsep *student athlete* yang diusung oleh PT.DBL Indonesia juga merupakan upaya untuk mengembangkan serta meningkatkan prestasi olahraga ini. Dengan konsep *student athlete* ini, PT.DBL Indonesia mampu mencetak pelajar bintang dalam olahraga dan memiliki prestasi yang bagus (Tertawa Stand Up Comedy, 2011).

Alasan peneliti melakukan penelitian ini bermula dari fenomena yang terjadi dimana kita tahu bahwa selama beberapa tahun terakhir ini kualitas liga bola basket di Indonesia semakin menurun. Bella Erwin Harahap mengakui penyelenggaraan IBL semakin tahun semakin buruk. Oleh klub-klub IBL, PT.DBL Indonesia dianggap memenuhi segala kriteria yang dibutuhkan untuk menggairahkan lagi liga tertinggi di Indonesia yaitu pengalaman, kemampuan finansial, infrastruktur sumber daya manusia, dukungan media, dan hubungan internasional. Infrastruktur sumber daya manusia yang ada di PT.DBL Indonesia mampu menciptakan sebuah kompetisi profesional yang bisa mengembalikan lagi pamor liga profesional dan memberikan perubahan bagi masa depan basket Indonesia (Sempat Menolak IBL, 2011).

Hal serupa juga menjadi permasalahan bagi Perbasi (Persatuan Bola Basket Indonesia). Selama beberapa tahun ini banyak kendala yang dirasakan oleh Perbasi terkait dengan masa depan basket Indonesia. Ketua umum Pengprov Jawa Barat Nandang Roekanda menyebutkan masalah kompetisi di tanah air selama 2006-2010 harus menjadi perhatian utama Munas (Musyawarah Nasional). Artinya, masalah itu harus dicarikan solusi dalam Munas termasuk dalam pemilihan ketua, figur yang dipilih harus sosok yang mampu membuat sistem kompetisi yang inovatif (Perbasi Mencari Ketum Baru, 2010).

Jelas terlihat bahwa masalah yang timbul adalah kompetisi bola basket yang ada selama ini tidak diadakan secara profesional. Pengamat olahraga basket, Toto Sudarsono dan Ketua Umum Perbasi Kabupaten Blitar Jawa Timur, Sinkum Lai juga mengatakan bahwa masalah utama dalam organisasi basket Indonesia

saat ini adalah konflik kepentingan. Dia mengakui seringkali peraturan dan mekanisme serta pola pembinaan yang terlanggar karena pengurusnya berorientasi bisnis (Empat Kandidat, 2010). Akibatnya banyak kompetisi basket yang tidak diselenggarakan beberapa tahun terakhir contohnya Kobanita (Kompetisi Bola Basket Wanita). Sehingga banyak pemain-pemain yang berpotensi tidak bisa berkembang karena tidak diberi kesempatan untuk menunjukkan kemampuannya di dalam kompetisi bola basket.

Berdasarkan penjelasan di atas, salah satu faktor yang menyebabkan menurunnya kualitas pertandingan bola basket di Indonesia adalah lemahnya sistem pengolahan dari tim penyelenggara. Salah satu aspek dari sistem pengolahan yang berpengaruh dalam menciptakan kompetisi atau liga profesional yang inovatif tersebut adalah peran pemimpin. Keberhasilan tim PT.DBL Indonesia dalam menyelenggarakan liga bola basket mampu memecahkan permasalahan terkait dengan masa depan olahraga basket Indonesia. Peran pemimpin dalam tim menjadi tanda tanya akan keefektifan gaya kepemimpinannya dalam memfasilitasi tim untuk mencapai keberhasilan organisasi.

Sebagaimana kita tahu bahwa PT.DBL Indonesia merupakan satu-satunya organisasi *sport management* yang ada di Indonesia. Saat ini PT.DBL Indonesia dipimpin oleh seorang direktur utama dan seorang *general manager* yang memiliki garis perintah langsung dari atasan. Oleh karena itu, peran *general manager* cukup besar dalam mengkoordinasi tim yang terbentuk di dalam PT.DBL Indonesia. *General manager* memiliki andil dalam memimpin tim agar

tercapai tujuan perusahaan. Semenjak PT.DBL Indonesia didirikan, tim di dalamnya mampu menciptakan perubahan kompetisi bola basket di Indonesia menjadi lebih baik dan inovatif. Oleh karena itu, PT.DBL Indonesia dianggap mampu mengelolah kompetisi atau liga bola basket tanah air.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan diatas, pemimpin dalam tim harus mampu menggerakkan tim yang ada didalamnya sebagai upaya mencapai keberhasilan organisasi. Pemberian kesempatan bagi individu di dalam tim untuk berkembang diharapkan akan menghasilkan *output* berupa ide kreatif dan inovatif yang dapat menunjang organisasi untuk mencapai keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, peneliti ingin mengkaji bagaimana model kepemimpinan dalam tim di PT.DBL Indonesia untuk menunjang keberhasilan organisasi.

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kepemimpinan dalam tim pada keberhasilan di PT.DBL Indonesia ?”

1.3. Signifikansi Penelitian

Berbagai penelitian tentang *Leadership* dalam organisasi telah banyak dilakukan sebagai langkah untuk memperkaya pemahaman kepada seluruh anggota terkait dengan peran seorang pemimpin untuk mencapai keberhasilan organisasi. Penelitian-penelitian tersebut memiliki fokus penelitian dan hasil yang beragam. Penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti, antara lain :

Tabel 1.1. Penelitian Sebelumnya

Penelitian	Perspektif Teori	Fokus Penelitian	Subjek Penelitian	Metode
Model Kepemimpinan Sebagai Dasar Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Program World Class Universitas Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gajah Mada	Kualitatif	Menjelaskan model kepemimpinan yang diharapkan anggota organisasi (tenaga pendidikan) dalam lingkup fakultas sebagai upaya untuk mewujudkan universitas menuju <i>world class university</i>	Dekan dan anggota organisasi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gajah Mada	Wawancara <i>Appreciative Inquiry</i>
Kepemimpinan Dahlan Iskan Pada Perubahan di PT.PLN (Persero)	Kualitatif	Model Kepemimpinan Dahlan Iskan dan perubahan yang terjadi di PT.PLN (Persero)	Direktur dan Karyawan PT.PLN (Persero)	Wawancara
Penelitian ini	Kualitatif	Model Kepemimpinan dalam tim pada keberhasilan PT.DBL Indonesia	<i>General Manager</i> dan Karyawan PT.DBL Indonesia	Wawancara

Tercapainya keberhasilan sebuah organisasi dipengaruhi oleh banyak faktor yang mendukung. Namun pemimpin dalam sebuah tim memiliki peranan yang penting dalam menggerakkan aktivitas timnya yang kemudian disosialisasikan bersama dengan segenap anggota tim demi mencapai keberhasilan organisasinya.

Fokus penelitian ini adalah model kepemimpinan dalam tim di PT.Deteksi Basket Lintas (DBL) Indonesia. Peneliti tertarik dengan keberhasilan tim di PT.Deteksi Basket Lintas (DBL) Indonesia dalam menciptakan kompetisi bola basket yang inovatif.

Penelitian ini menggunakan wawancara sebagai alat penggalian data, hal ini dimaksudkan agar peneliti mendapatkan gambaran secara utuh mengenai model kepemimpinan dalam tim pada keberhasilan PT.DBL Indonesia. Penelitian ini memiliki beberapa keunikan diantaranya adalah :

1. Secara teoritis, penelitian ini khusus menjelaskan mengenai kepemimpinan di dalam tim. Selama ini begitu banyak penelitian mengenai model kepemimpinan namun masih sedikit yang menjelaskan mengenai kepemimpinan dalam sebuah tim dalam organisasi.
2. Secara praktik, penelitian ini memiliki keunikan karena mengambil data di PT.DBL Indonesia. PT.DBL Indonesia merupakan satu-satunya organisasi *sport managment* yang berhasil menyelenggarakan liga bola basket profesional hingga level internasional. Belum ada penelitian yang mengungkap mengenai kepemimpinan dalam tim pada keberhasilan di PT.DBL Indonesia.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui model kepemimpinan dalam tim pada keberhasilan PT.DBL Indonesia.

1.5. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1.5.1. Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah Psikologi Industri dan Organisasi yang diperlukan untuk mengembangkan studi yang lebih spesifik dan komprehensif, khususnya mengenai kajian tentang kepemimpinan.

1.5.2. Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kepemimpinan yang ada di dalam tim dalam mencapai keberhasilan di PT.DBL Indonesia.
2. Memberi sumbangan pemikiran mengenai model kepemimpinan dalam tim yang diterapkan di PT.DBL Indonesia dan bagaimana keefektifannya dalam menunjang keberhasilan di PT.DBL Indonesia.